



# SUBGRUP

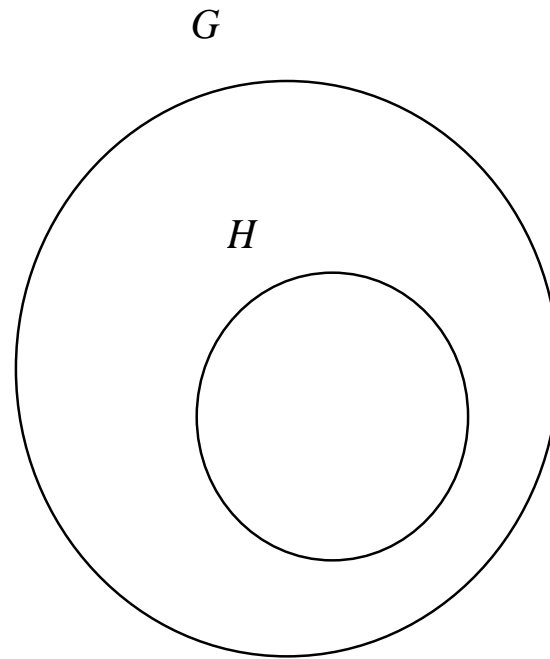
*Dwi Lestari, M.Sc*

*April 2012*

*UNY*

*[dwilestari@uny.ac.id](mailto:dwilestari@uny.ac.id)*

**Definisi 2.1.1. (Subgrup)** Diberikan grup  $(G,*)$  dan himpunan bagian tidak kosong  $H \subseteq G$ . Himpunan  $H$  disebut **subgrup** dari  $G$  jika  $H$  juga merupakan grup terhadap operasi biner “ $*$ ” yang sama pada grup  $G$ , dinotasikan dengan  $H \leq G$ .



# INGAT AKSIOMA GRUP

1.  $(\forall a, b \in H) a * b \in H$
2.  $(\forall a, b, c \in H) (a * b) * c = a * (b * c)$
3.  $(\exists e \in H) (\forall a \in H) a * e = e * a = a$
4.  $(\forall a \in H) (\exists a^{-1} \in H) a * a^{-1} = a^{-1} * a = e$



### Contoh 2.1.2.

1. Grup  $(\mathbb{Z}, +)$  merupakan subgrup dari  $(\mathbb{R}, +)$
2. Grup  $(\mathbb{Q}, +)$  merupakan subgrup dari  $(\mathbb{R}, +)$
3. Grup  $(\mathbb{Z}, +)$  merupakan subgrup dari  $(\mathbb{Q}, +)$

Setiap grup  $G \neq \{e\}$  paling tidak mempunyai dua subgrup, yaitu  $H = \{e\}$  dan  $H = G$  sendiri. Subgrup  $H = \{e\}$  disebut **subgrup trivial**, sedangkan subgrup  $H = G$  disebut subgrup tidak sejati. Jika  $H$  subgrup dari  $G$  dan bukan sama dengan  $G$ , maka  $H$  disebut dengan **subgrup sejati**.



# INGAT AKSIOMA GRUP

1.  $(\forall a, b \in H) a * b \in H$
2.  $(\forall a, b, c \in H) (a * b) * c = a * (b * c)$
3.  $(\exists e \in H) (\forall a \in H) a * e = e * a = a$
4.  $(\forall a \in H) (\exists a^{-1} \in H) a * a^{-1} = a^{-1} * a = e$



# TEOREMA I

**Teorema 2.1.4. (Teorema Subgrup I)** *Diberikan grup  $(G,*)$  dan  $H$  suatu himpunan bagian tidak kosong dari  $G$ , maka  $H$  subgrup dari  $G$  jika dan hanya jika memenuhi:*

1.  $(\forall a, b \in H) a * b \in H$
2.  $(\exists e \in H)(\forall a \in H) a * e = e * a = a$
3.  $(\forall a \in H)(\exists a^{-1} \in H) a * a^{-1} = a^{-1} * a = e.$

1.  $(\forall a, b \in H) a * b \in H$
2.  $(\forall a, b, c \in H)(a * b) * c = a * (b * c)$
3.  $(\exists e \in H)(\forall a \in H) a * e = e * a = a$
4.  $(\forall a \in H)(\exists a^{-1} \in H) a * a^{-1} = a^{-1} * a = e$

## TEOREMA 2

**Teorema 2.1.5. (Teorema Subgrup II)** *Diberikan grup  $(G,*)$  dan  $H$  suatu himpunan bagian tidak kosong dari  $G$ , maka  $H$  subgrup dari  $G$  jika dan hanya jika memenuhi:*

1.  $(\forall a, b \in H) a * b \in H$
2.  $(\forall a \in H) (\exists a^{-1} \in H) a * a^{-1} = a^{-1} * a = e.$



## TEOREMA 3

**Teorema 2.1.4. (Teorema Subgrup III)** *Diberikan grup  $(G,*)$  dan  $H$  suatu himpunan bagian tidak kosong dari  $G$ , maka  $H$  subgrup dari  $G$  jika dan hanya jika  $(\forall a,b \in H) a*b^{-1} \in H$ .*





**Contoh 2.1.5.** Diberikan  $M_2(\mathbb{R}) = \left\{ \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \mid a, b, c, d \in \mathbb{R} \right\}$  grup terhadap operasi penjumlahan matriks. Buktikan bahwa  $H = \left\{ \begin{pmatrix} a & b \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \mid a, b \in \mathbb{R} \right\}$  subgrup dari  $M_2(\mathbb{R})$ .

**Jawab:** Jelas bahwa  $H \subseteq M_2(\mathbb{R})$  dan  $H$  bukan himpunan kosong, sebab  $\begin{pmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \in H$ .

Diambil sebarang  $A, B \in H$ , akan dibuktikan bahwa  $A + (-B) \in H$ . Misalkan

$A = \begin{pmatrix} a_1 & b_1 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$  dan  $B = \begin{pmatrix} a_2 & b_2 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$ , diperoleh bahwa  $-B = \begin{pmatrix} -a_2 & -b_2 \\ 0 & 0 \end{pmatrix}$ , sehingga

$$A + (-B) = \begin{pmatrix} a_1 & b_1 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -a_2 & -b_2 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a_1 - a_2 & b_1 - b_2 \\ 0 & 0 \end{pmatrix} \in H.$$

Menggunakan Teorema Subgrup III, terbukti bahwa  $H$  subgrup dari  $M_2(\mathbb{R})$ .



**Contoh 2.1.6.** Diberikan grup  $\mathbb{Z}_6 = \{0,1,2,3,4,5\}$  terhadap operasi penjumlahan modulo 6. Tunjukkan bahwa  $S = \{0,1,2,3\}$  bukan subgrup dari  $\mathbb{Z}_6$ .

**Jawab:** Untuk menunjukkan bahwa  $S = \{1,2,3\}$  bukan subgrup dari  $G$ , dapat cukup dengan mencari contoh atau *counter example*, yaitu salah satu aksioma dari definisi subgrup yang tidak dipenuhi. Ada beberapa counter example yang dapat digunakan, yaitu:

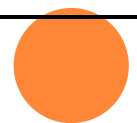
1. Tidak memuat elemen identitas, yaitu  $0 \notin S$ .
2. Tidak bersifat tertutup, yaitu  $\exists 2,3 \in S$  sedemikian hingga  $2+3=5 \notin S$ .
3. Ada elemen dari  $S$  yang tidak mempunyai invers di  $S$ , contohnya 2 tidak mempunyai invers di  $S$ , sebab  $\forall a \in S, 2+a \neq 0$ , yaitu  $-2=4 \notin S$ .



**Contoh 2.1.7.** Diberikan grup  $\mathbb{Z}_6 = \{0, 1, 2, 3, 4, 5\}$  terhadap operasi penjumlahan modulo 6. Buktikan bahwa  $S = \{0, 2, 4\}$  subgrup dari  $\mathbb{Z}_6$ , tetapi  $T = \{0, 2, 3, 4\}$  bukan subgrup dari  $\mathbb{Z}_6$ .

+	0	2	4
0	0	2	4
2	2	4	0
4	4	0	2

+	0	2	3	4
0	0	2	3	4
2	2	4	<u>5</u>	0
3	3	<u>5</u>	0	<u>1</u>
4	4	0	<u>1</u>	2



**Latihan 2.1.8.** Diberikan grup permutasi  $S_3$ .

1. Buktikan bahwa  $H = \{(1), (12)\}$  subgrup dari  $S_3$ .
2. Buktikan bahwa  $K = \{(1), (123), (132)\}$  subgrup dari  $S_3$ .
3. Apakah  $T = \{(12), (13)\}$  subgrup dari  $S_3$ ? Jelaskan.
4. Tunjukkan bahwa  $T = \{(1), (12), (13)\}$  bukan subgrup dari  $S_3$ .

**Soal-soal Latihan Subbab 2.1.**

